

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian sejak awal harus ditentukan dengan jelas pendekatan penelitian apa yang akan diterapkan. Dalam penelitian tersebut di tuntut ketajaman dan kecermatan mengamati. Mencatat suatu proses dan aktivitas yang tampak dalam realita serta mengamatinya dan menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran dan ketekunan.¹

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yakni pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kata-kata atau kalimat berdasarkan dengan fenomena yang dilihat sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.²

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode ini digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antar kategori yang nantinya ditemukan dan disusun dalam penelitian ini. Metode kualitatif juga mampu menggambarkan dan menganalisis pola perilaku manusia.

¹ H.Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta :UIN-Suka Press, 2010)h.182

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 1998)h. 245

B. Kehadiran Peneliti

Alasan peneliti memilih menggunakan metode kualitatif yakni agar lebih mudah dalam penyelesaian masalah di karenakan berhadapan secara nyata dan bisa berhubungan langsung dengan responden. Dalam pendekatan kualitatif, yang di gunakan dalam penelitian ini maka kehadiran peneliti sebagai individu melakukan penelitian di lapangan secara optimal dan penelitian di sini sebagai instrument sekaligus pengumpula data.

Disini peneliti mengamati secara langsung tata tertib apa saja yang di terapkan dalam membentuk karakter santri di dalam Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra yang menjadi obyek penelitian. Selain itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati dan mendeskripsikan tentang sikap nasionalisme santri untuk menumbuhkan *hubbul wathon* di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra dalam membentuk karakter.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menetapkan sifat suatu situasi kehidupan pada waktu penyelidikan itu dilakukan, karena tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada di dalamnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri. Sedangkan letak geografis Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Jl. KH. Abdul Karim No.09 Desa Lirboyo Kec. Mojojoto Kota Kediri PO.BOX. 141 Kediri Jawa Timur 64117 dengan Pengasuh Dr.KH.Reza Ahmad Zahid Lc.MA.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada dua pertimbangan: *pertama*, secara praktis peneliti tinggal dan menjadi santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri. *Kedua*, peneliti tertarik dengan karakter atau moral yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri yang menghasilkan santri dengan karakter atau moral yang sangat bernilai bagi masyarakat dan Negara. Selain peneliti sendiri yang menjadi subyek penelitian, informasi serta responden yang berasal dari santri, pengurus Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra serta guru-guru yang selalu membimbing santri juga menjadi subjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh semakin kompleks dan beraneka ragam.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁴ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya)

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 107.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UU, 2000), h. 57.

dari sumber pertamanya.⁵ Dalam data primer tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah segenap pengurus pondok di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo, dan santri Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.⁶ Data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pondok pesantren dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun dalam prosedur pengumpulan data adalah yang digunakan peneliti dalam menghasilkan proses penelitian meliputi beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* h. 85.

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷ Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung bagaimana sikap nasionalisme santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kediri.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸ Dalam interview peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pengajar, pengurus pondok serta santri sebagai pihak yang memberikan keterangan. Peneliti menggunakan metode interview tidak terstruktur, agar dalam menggali informasi dari informan bisa lebih mendalam wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan lainnya, seperti surat-surat, pidato-pidato, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.⁹ Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal

⁷ Fathoni dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

⁸ In Trirahayu, Tristiadi dan Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h. 63-64.

⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang : Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), h. 81.

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan sebagai sumber data bagaimana sikap nasionalisme santri putra di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri melalui peran pengurus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.¹⁰ Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹¹ Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan study, tujuannya selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh itu adalah data yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian.

2. Penyajian data.

Gambaran kesimpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹¹ Emzir (2012), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Rajagrafindo Persada, Bandung, hlm. 129

Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif, yaitu cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan waktu terjadinya, namun pada dasarnya merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.¹²

3. Penarikan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna pada setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, tujuannya supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep-konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reabilitas*). Menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu: *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

¹² Partanto (2001), *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, hlm. 510

Ketiga, membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisa data.¹³ Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut :

a. Tahap pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun rancangan penelitian “usulan penelitian”.
- 2) Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
- 3) Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan kemudian mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan selanjutnya ke pihak Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
- 4) Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri selaku objek penelitian.

¹³ Lexy j moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 85.

5) Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan pada Pengurus Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo dan Santri.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dari persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena kualitas intelektual santri pondok pesantren dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan ditemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

d. Tahap Pelaporan Data

Penulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 88.